

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku menabung generasi milenial di wilayah Jabodetabek. Setelah melakukan pengolahan data dan analisis data menggunakan regresi linear berganda terhadap 134 responden dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* versi 25, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Variabel *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap variabel *saving behavior*, dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,719 yang mana lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,9781, serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05. Oleh karena itu, H_{a1} diterima dan disimpulkan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *saving behavior*. Lebih lanjut, nilai koefisien beta yang positif menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *saving behavior*.
2. Variabel *parental socialization* berpengaruh signifikan terhadap variabel *saving behavior*, dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,458 yang mana lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu 1,9781, serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05. Oleh karena itu, H_{a2} diterima dan disimpulkan bahwa *parental socialization* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *saving behavior*. Lebih lanjut, nilai koefisien beta yang positif menunjukkan bahwa *parental socialization* berpengaruh positif signifikan terhadap *saving behavior*.

3. Variabel *peer influence* tidak berpengaruh terhadap variabel *saving behavior*, dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,548 yang mana lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu 1,9781, serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,124 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, H_{a3} ditolak dan disimpulkan bahwa *parental socialization* tidak memiliki pengaruh terhadap *saving behavior*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang sekiranya berhubungan dengan topik penelitian ini. Peneliti sadar bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan, sehingga dengan adanya saran yang diberikan, diharapkan mampu menjadi sarana perbaikan untuk penelitian serupa di masa mendatang.

5.2.1 Saran bagi Lembaga Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin memberikan saran kepada lembaga keuangan agar dapat lebih meningkatkan perilaku menabung generasi milenial:

1. Diharapkan lembaga keuangan seperti Bank melalui program CSR nya (*Corporate Social Responsibility*) dapat membentuk dan melaksanakan program-program edukasi keuangan khususnya mengenai pentingnya menabung di berbagai daerah dan melalui berbagai media yang mudah dijangkau oleh generasi milenial. Program literasi keuangan yang interaktif perlu untuk dilakukan agar materi bisa lebih tersampaikan dengan baik dan mudah untuk dipahami.
2. Diharapkan para penyedia jasa keuangan seperti platform perencanaan keuangan bisa sekaligus memberikan edukasi di dalamnya seperti memberikan webinar gratis mengenai

manfaat menabung, menyajikan artikel-artikel keuangan dan bisa sekaligus menghubungkan konsumen dengan produk-produk keuangan yang sesuai kebutuhan, sehingga perilaku menabung bisa semakin efektif.

5.2.2 Saran bagi Lembaga Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin memberikan saran kepada lembaga pendidikan agar dapat membantu meningkatkan dan membina perilaku menabung generasi muda:

1. Diharapkan lembaga pendidikan khususnya sekolah dan kampus dapat menyelenggarakan sosialisasi mengenai pentingnya menabung ataupun manajemen keuangan pribadi sejak dini, yang dapat diadakan melalui seminar dan sebagainya, sehingga saving behavior yang baik dapat terbentuk dalam diri mahasiswa, dan dapat membentuk mahasiswa yang cerdas akan keuangan.

5.2.3 Saran bagi Orang tua

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin memberikan saran kepada orang tua agar dapat mengarahkan anak-anaknya pada perilaku menabung, saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Diharapkan orang tua dapat mengedukasi anak-anaknya mengenai pentingnya menabung sejak usia anak masih kecil, hal itu agar kebiasaan menabung sudah tercipta sejak masih kecil dan dapat dikembangkan ketika anak-anak beranjak dewasa. Selain itu, orang tua juga dapat memberikan permainan edukatif yang dapat mengasah pemahaman finansial sang anak sejak usia dini, hal itu agar anak-anak lebih mudah memahaminya.

2. Diharapkan orang tua juga dapat menerapkan pola hidup yang sederhana, sehingga dapat memberikan pemahaman kepada anak-anaknya bahwa perilaku yang konsumtif tidak baik untuk dilakukan dan dengan begitu dapat mengarahkan anak-anaknya pada perilaku menabung.

5.2.4 Saran bagi Akademisi

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari tahu apakah variabel independen *financial literacy*, *parental socialization*, *peer influence*, dan *self-control* memiliki pengaruh terhadap variabel dependen *saving behavior*. Dari total empat variabel independen yang diajukan dalam model penelitian, hanya sebanyak tiga variabel independen yang dapat dimasukkan ke dalam tahap uji regresi, variabel tersebut adalah *financial literacy*, *parental socialization*, dan *peer influence*. Sementara variabel *self-control* harus dieliminasi karena terdapat gejala heteroskedastisitas. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya yang ingin meneliti topik serupa dapat mendalami lebih lanjut variabel *self-control* dengan lebih memfokuskan objek penelitian dari segi usia yang ingin dituju, dikarenakan usia dapat berkaitan dengan tanggung jawab keuangan yang dimiliki seseorang, yang mana dapat berdampak pula pada pengendalian diri yang dimiliki, sehingga nantinya dapat mempengaruhi perilaku menabungnya.

Selain itu, dari hasil uji koefisien determinasi, ditemukan bahwa variabel independen (*financial literacy*, *parental socialization*, dan *peer influence*) dapat menjelaskan variabel dependen *saving behavior* sebesar 51,4%, sementara sisanya yaitu 48,6% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada di dalam model penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik serupa dapat menambah variabel independen lain yang dapat menjelaskan variabel dependen dengan nilai persentase yang lebih besar. Disamping itu,

disarankan peneliti berikutnya yang ingin meneliti topik serupa dapat menjangkau wilayah penelitian yang lebih luas.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA